
**ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMK YASPIKA DI TANJUNG BALAI KARIMUN**

¹Intan Utna Sari

¹Universitas Putera Batam

Jl. Letjen R Soeprapto Muka Kuning, Batam 29433, Kepri
intanutna88@gmail.com

ABSTRACT

Technology development had been advanced and increasing rapidly, where today almost all the learning activities carried out on the basis of the system. One example is SMK YASPIKA Tanjung Balai Karimun. This study aims to determine whether the information technology affects the student's motivation or not. The object of research is taken from students at SMK YASPIKA in Tanjung Balai Karimun. Use saturated sampling technique for collecting samples and its involved 239 respondents. The analytical method used is simplified linear regression set of information technology as an independent variable and student motivation as the dependent variable. Results of analysis in this study using SPSS version 20 indicates that information technology (X) has an effect on student motivation (Y) using T test, and test results indicate that the effect of R student motivation is not only influenced by information technology variable but also other variables which are not examined in this study.

Keywords: *Information Technology, Student Motivation*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah maju dan meningkat pesat, dimana saat ini hampir semua kegiatan pembelajaran dilakukan atas dasar sistem. Salah satu contohnya adalah SMK YASPIKA Tanjung Balai Karimun. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah teknologi informasi mempengaruhi motivasi siswa atau tidak. Objek penelitian diambil dari siswa di SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun. Gunakan teknik sampling jenuh untuk mengumpulkan sampel dan melibatkan 239 responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang disederhanakan dari teknologi informasi sebagai variabel bebas dan motivasi siswa sebagai variabel dependen. Hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa teknologi informasi (X) memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa (Y) menggunakan uji T, dan hasil tes menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh variabel teknologi informasi tetapi juga variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Motivasi Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era globalisasi ini sudah menjadi sangat penting, seperti wajib belajar 12 (dua belas tahun). Tidak seperti zaman dahulu orang yang tidak berpendidikan tidak dipermasalahkan baik di dunia kerja maupun di tempat lainnya. Sekolah-sekolah sudah semakin banyak, baik itu sekolah swasta maupun negeri. Pada zaman dulu sekolah hanya ada sekolah menengah atas (SMA) dan sekarang sudah ada sekolah menengah kejuruan (SMK), seperti contohnya SMK YASPIKA yang memiliki Program keahlian akuntansi dan program keahlian pemasaran. Berdirinya SMK YASPIKA di Karimun tanggal 17 Juni 1987 yang didirikan oleh swadaya masyarakat karimun terbagi atas dua program keahlian yaitu program keahlian akuntansi dan program keahlian pemasaran merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan mampu mengelola atau memanfaatkan ilmu yang diperoleh di SMK YASPIKA dapat diterima bekerja di industri ataupun bekerja secara mandiri.

Dalam rangka peningkatan mutu lulusan SMK YASPIKA khususnya perlu upaya proses pembelajaran yang lebih baik, khususnya dalam pembekalan kompetensi yang berkaitan dengan praktek kejuruan. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini kebutuhan akan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi yang canggih dan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat merupakan bentuk informasi yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan.

Menurut Alter dalam Sutabri (2014:3), Teknologi informasi adalah mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data.

Teknologi informasi yang ada di SMK YASPIKA adalah aplikasi MYOB

(*Mind Your Own Business*), aplikasi *software Microsoft word, Microsoft excel, Microsoft power point*. Aplikasi MYOB yang digunakan oleh siswa-siswi program keahlian akuntansi dan aplikasi *software Microsoft word, Microsoft excel, Microsoft power point* digunakan oleh siswa-siswi program keahlian akuntansi dan program keahlian pemasaran. Aplikasi MYOB pada saat ini tidak asing lagi bagi kita. MYOB adalah merupakan perangkat lunak olah data akuntansi secara terpadu yaitu proses pencatatan data transaksi akuntansi yang dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media form yang terdapat dalam *command centre*, kemudian *software MYOB accounting* akan memproses secara otomatis, cepat, tepat, dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan laporan keuangan (Ali Imron, 2009: 11).

Motivasi dalam diri seorang muncul dari adanya tekanan baik tekanan dari luar atau dari dalam diri sendiri, contohnya jika seorang siswa yang akan melaksanakan ujian nasional, maka untuk lulus ujian tersebut adalah belajar, tekanan tersebut yang menjadi motivasi bagi siswa tersebut. Motivasi atau motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2014: 73).

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan untuk memperjelaskan tujuan penelitian serta keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah akan diteliti. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada dua variabel, yaitu motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat, yang dipengaruhi variabel bebas yaitu teknologi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah teknologi informasi pada SMK YASPIKA di

Tanjung Balai Karimun. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan atau informasi dan yang berkaitan dengan variabel penelitian ini yaitu teknologi informasi dan motivasi belajar siswa serta menjadi referensi bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan selain itu diharapkan akan bermanfaat sebagai masukan dalam memperhatikan teknologi informasi yang digunakan dan motivasi belajar siswa yang telah ada serta sebagai alat ukur dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta sebagai sumbangan pemikiran dalam menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan variabel terkait.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Martin dalam Murhada dan Yo Ceng Giap (2011: 1), teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2005: 2), Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer seperti printer, pembaca sidik jari, dan bahkan CD-ROM. Komputer adalah mesin serbaguna yang dapat di kontrol oleh program, digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Program adalah deretan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer sehingga komputer dapat melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki pembuatnya. Data adalah bahan mentah bagi komputer yang dapat berupa angka

maupun gambar. Informasi adalah bentuk data yang telah diolah sehingga dapat menjadi bahan berguna untuk pengambilan keputusan. Sedangkan Teknologi telekomunikasi atau biasa juga disebut teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh. Termasuk dalam kategori teknologi ini adalah telepon, radio dan televisi.

Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Informasi adalah pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian/penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunaannya. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2015: 2-3).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang di landasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat menimbulkan karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Hamzah, 2012: 23).

Menurut Irianto (2005: 53), motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang atau kelompok orang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Salah satu unsur dari motivasi dalam motif (*motive*, alasan, atau sesuatu yang memotivasi). Motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok eksternal dan internal. Motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri, sedangkan motivasi internal adalah motivasi dari dalam diri sendiri.

Menurut Ubaedy (2008: 25), motivasi adalah dorongan batin yang menggerakkan kita untuk melakukan suatu atau menuju kearah tertentu. Motivasi adalah hasrat dan keinginan yang menggerakkan perilaku. Motivasi adalah kesediaan seseorang untuk melakukan usaha tertentu guna mencapai tujuan tertentu berdasarkan keadaanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumenn penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 8). Pengukuran dalam penelitian kuantitatif dimaksud untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indikator yang telah di tentukan.

Penelitian ini dirancang untuk

menganalisis pengaruh pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat beberapa teknik yang digunakan, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 239 orang (Sugiyono, 2014: 85).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa. Data responden yang berjumlah 239 kuesioner yang layak, peneliti menggunakan alat bantu yaitu *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 20. Metode yang digunakan dalam megolah data disesuaikan dengan penjelasan pada bab sebelumnya meliputi uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas data dan uji reliabilitas data, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji pengaruh yang terdiri dari uji regresi linear sederhana, Uji T, dan Uji R.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk uji instrument pengumpulan data yaitu metode *Cronbach's Alpha*. Instrument yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien *Cronbach alpha* lebih dari 0,6 ($\alpha \geq 0.60$).

Hasil *reliability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* 0.727 > 0,60, Berdasarkan kriteria seluruh *N of items* pertanyaan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas empat pernyataan kuesioner yang diajukan pada variabel teknologi informasi (X).

Uji Reliabilitas Teknologi Informasi (X)

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Teknologi Informasi (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.727	4

(Sumber: Output SPSS Version 20)

Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.762	6

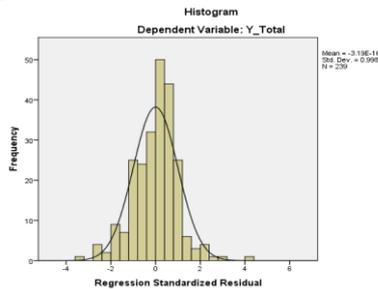
(Sumber:

Output SPSS Version 20)

Hasil *reliability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* $0.762 > 0,60$, Berdasarkan kriteria seluruh *N of items* pertanyaan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas enam pertanyaan kuesioner yang diajukan pada variabel motivasi belajar siswa (Y).

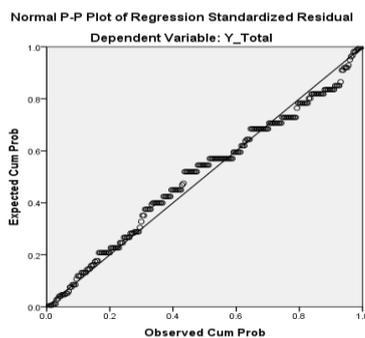
Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



(Sumber: Output SPSS Version 20)

Gambar 1 Histogram Normalitas



(Sumber: Output SPSS

Version 20)

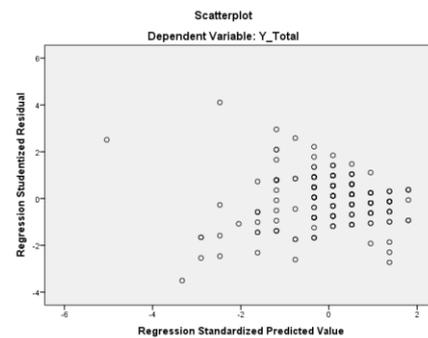
Gambar 2 Normalitas P-Plot

Pada grafik di atas data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah **Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas bisa dilihat melalui grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



(Sumber: Output SPSS version

20)

Gambar 3 Scatter Plot

Hasil Uji Pengaruh

Uji pengaruh digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel-variabel independen ke variabel dependen. Dengan kata lain uji pengaruh dilakukan dengan manguji efek dari variabel independen ke variabel dependen. Misalnya yang digunakan adalah model regresi, maka uji pengaruh akan menguji secara statistik pengaruh dari variabel X (independen) ke variabel Y (dependen). Pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh X ke Y adalah pengujian-t.

Regresi linier sederhana digunakan apabila variabel dependen dipengaruhi hanya oleh satu variabel independen.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.107	1.025	11.808	.000
	X_Total	.852	.064	.653	.000

a. Dependent Variable: Y_Total

(Sumber: Output SPSS version 20)

Sesuai dari hasil penelitian pada tabel 9 di atas, didapatkan persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 12,107 + 0,852 \cdot X$$

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 12,107 ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi (X) nilai adalah nol, maka motivasi belajar siswa (Y) memiliki nilai 12,107.
2. Nilai koefisien regresi variabel teknologi informasi (X) bernilai positif, yaitu 0,852, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel teknologi informasi sebesar 1 skor atau 1%, maka akan

meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,852 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Hasil Uji Determinasi (r dan R square)

Nilai koefisien korelasi (r) menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Tabel 10 Hasil Uji Determinasi r dan R square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.424	2.31835

a. Predictors: (Constant), X_Total

b. Dependent Variable: Y_Total

(Sumber: Output SPSS version 20)

Berdasarkan pada tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,653 sesuai pada tabel 2 pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut menunjukkan terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799 yang artinya terjadi hubungan yang erat antara teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 atau $\text{Sig} < \alpha$, maka hipotesis penelitian diterima, jika hipotesis penelitian diterima hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara

parsial mempengaruhi variabel dependen dan juga sebaliknya. Maka hasil yang didapatkan dari penelitian ini seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 11 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.107	1.025		11.808	.000
	X_Total	.852	.064	.653	13.261	.000

a. Dependent Variable: Y_Total
(Sumber: Output SPSS version 20)

$H_0: \rho = 0$; Teknologi informasi (X) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y).

$H_1: \rho \neq 0$; Teknologi informasi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen, yaitu teknologi informasi (X) terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa (Y). Setelah melakukan analisa deskriptif dan serangkaian uji dari data yang diperoleh, maka pada bab pembahasan akan dijelaskan ringkasan penjelasan yang dirangkum dari hasil penelitian.

1. Teknologi Informasi (X)

Pada penelitian ini yang menjadi hipotesis pertama pada metode deskriptif adalah teknologi informasi (X) di SMK YASPIKA Tanjung Balai Karimun baik.. Maka sesuai dengan uraian sebelumnya bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi (X) menghasilkan skor rata-rata 943,25. Apabila melihat tabel 3.4, ternyata bahwa *teknologi informasi* ini termasuk pada rentang 813,0 – 1003,0 (tabel 3.4 pada bab III), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu “Teknologi informasi di SMK YASPIKA Tanjung Balai Karimun baik”

2. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi hipotesis kedua pada metode deskriptif adalah motivasi belajar siswa (Y) di SMK YASPIKA Tanjung Balai Karimun sangat

baik. Maka sesuai dengan uraian sebelumnya bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa (Y) menghasilkan skor rata-rata 1018,00. Apabila melihat tabel 3.4, ternyata bahwa motivasi belajar siswa ini termasuk pada range 1004,0 – 1195,0 (tabel 3.4 pada bab III), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu “motivasi belajar siswa SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun sangat baik”.

3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun

Pada penelitian ini yang menjadi hipotesis ketiga pada metode kuantitatif adalah teknologi informasi (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Maka sesuai dengan uraian sebelumnya bahwa hasil penelitian menunjukkan T_{hitung} yang diperoleh untuk variabel Teknologi Informasi (X) berpengaruh sebesar 13,261 terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) dan signifikan sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan $T_{hitung} = 13,261 > T_{tabel} = 1,63134$ atau signifikan lebih kecil dari 0,05, maka hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu teknologi informasi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun. Dalam penelitian ini peneliti membuat beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi untuk siswa SMK YASPIKA di Tanjung Balai Karimun dinilai baik. Artinya, terbukti bahwa penggunaan teknologi informasi harus dilakukan secara maksimal agar semakin bermanfaat bagi siswa SMK YASPIKA Tanjung Balai Karimun.
2. Motivasi belajar siswa terbukti sangat baik. Artinya, motivasi belajar siswa bergantung kepada seberapa besar dorongan dan kebutuhan dalam belajar, hasrat dan keinginan untuk berhasil serta penghargaan yang didapatkan saat mendapat nilai terbaik. Proses tersebut diharapkan agar dipertahankan di SMK YASPIKA Tanjung Balai Karimun.
3. Terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa dengan semakin tingginya penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat membuat proses belajar semakin menarik sehingga siswa semakin termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, B.U. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Imron, A. (2009). *17 Jurus Mempelajari MYOB Accounting*. Penerbit C.V Andi Offset (Penerbit Andi). Yogyakarta.
- Irianto, Anton. (2005). *Kunci Sukses yang Tak Pernah Gagal*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kadir, A. dan Terra, Ch. T. (2005). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Penerbit C.V Andi Offset (Penerbit Andi). Yogyakarta.
- Murhada. dan Yo Ceng Giap. (2011). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Riduwan dan Engkos, A.K. (2013). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sutabri, Tata. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit C.V Andi Offset (Penerbit Andi). Yogyakarta.
- Ubaedy, AN. (2008). *Motivasi: Untuk Hidup yang Lebih Baik*. Penerbit Bee Media Indonesia. Jakarta.